

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Motivasi belajar merupakan segi kejiwaan yang mengalami perkembangan, siswa yang bermotivasi tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula. Mengingat pentingnya motivasi terhadap peningkatan belajar siswa maka pendidik hendaknya membangkitkan motivasi belajar siswa karena tanpa motivasi belajar, hasil belajar yang dicapai kurang maksimal. Motivasi belajar pada siswa dapat menjadi lemah, lemahnya motivasi atau tiadanya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan, sehingga mutu prestasi belajar akan menjadi rendah. Berdasarkan hasil diskriptif dari segi cita-cita atau aspirasi tampak bahwa sebagian besar siswa kelas VIII MTsN 5 Tulungagung mempunyai harapan yang tinggi untuk dapat mewujudkan cita-citanya yaitu dapat bersekolah di MTsN 5 Tulungagung dan mampu mencapai hasil belajar yang baik. Cita-cita tersebut harus didukung dengan adanya kemampuan siswa. Dalam hal ini bagi siswa yang mempunyai kemampuan yang rendah maka kecil kemungkinannya untuk dapat bersekolah atau dapat masuk di MTsN 5 Tulungagung tersebut karena dalam memasuki sekolah tersebut salah satu syarat masuk sekolah di MTsN 5 Tulungagung, seorang pendaftar harus melakukan ujian tes masuk terlebih dulu. Bagi calon siswa yang mempunyai skor tes tinggi maka siswa tersebut akan mudah dapat atau lolos masuk di MTsN 5 Tulungagung sesuai dengan cita-cita yang diharapkannya. Setelah siswa tersebut dapat diterima di sekolah yang sesuai dengan yang diinginkannya maka sekolah

berharap siswa-siswa tersebut dapat belajar dengan sungguh-sungguh. Kesungguhan belajar siswa ditunjukkan dalam usaha siswa menjaga kondisi fisik yang mendukung dalam proses pembelajaran dengan baik, usaha tersebut antara lain dengan cara selalu makan pagi sebelum berangkat sekolah dan selalu berusaha mengikuti ketertinggalan pelajaran disaat tidak masuk sekolah karena sakit dengan meminjam catatan teman. Di samping itu dukungan kondisi lingkungan kelas yang nyaman yang ditandai dengan kondisi kelas yang tertata rapi, bersih sehingga nyaman untuk belajar. Semua warga sekolah diberi tanggung jawab untuk menjaga kondisi kelas agar selalu nampak rapi dan bersih. Dalam kelas VIII MTsN 5 Tulungagung ini juga disediakan fasilitas-fasilitas belajar sehingga dapat membantu kelancaran proses belajar mengajar siswa kelas VIII MTsN 5 Tulungagung, namun fasilitas yang ada hanya terbatas, misalnya peralatan laboratorium yang tidak semua siswa bisa menggunakannya secara bersama-sama. Dilihat dari kesungguhan sekolah dalam hal peningkatan motivasi belajar dapat ditunjukkan dalam hal penyediaan sarana prasarana belajar dan kesungguhan guru untuk membelajarkan siswa melalui pemberian tugas baik saat pembelajaran berlangsung maupun saat akhir pelajaran.

Namun berdasarkan pada hasil penelitian dengan menyebarkan angket kepada responden untuk mengumpulkan data yang kemudian melakukan analisis data dengan model regresi linier sederhana dan menjawab dari hipotesisi masing-masing variabel dengan menggunakan rumusan uji t (uji parsial) menggunakan program *SPSS For Windows 16.0* akan dijelaskan pembahasan dari masing-masing hasil penelitian setiap variabel.

A. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Kelas VIII Di MTsN 5 Tulungagung

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII MTsN 5 Tulungagung. Hasil pengujian hipotesis motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di MTsN 5 Tulungagung menunjukkan bahwa dari t_{hitung} sejumlah 4,736 dan t_{tabel} 1.297 dengan taraf signifikan sejumlah 0,05. Nilai signifikan motivasi belajar adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada probabilitas 0.05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan dapat disimpulkan bahwa H_a = diterima dan H_0 = ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa.

Hal ini sesuai dengan pendapat Djali bahwa motivasi merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan keberhasilan dalam belajar. Besar kecilnya pengaruh tersebut tergantung pada intensitasnya.¹ Seseorang yang memiliki motivasi belajar yang tinggi menandakan dirinya juga memiliki motivasi untuk berhasil yang tinggi yang juga akan mempengaruhi hasil belajarnya.

Siswa yang termotivasi untuk mendapatkan prestasi yang baik akan mendorong dirinya untuk berusaha semaksimal mungkin sehingga dirinya mendapat apa yang diinginkannya. Ini sesuai dengan apa yang

¹Djali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 110

diungkapkan oleh Hamzah B Uno bahwasannya seorang anak yang telah termotivasi untuk belajar sesuatu, akan berusaha mempelajarinya dengan baik dan tekun, dengan harapan memperoleh hasil yang baik. Dalam hal itu tampak bahwa motivasi untuk belajar menyebabkan seseorang tekun belajar. Sebaliknya, apabila seseorang kurang atau tidak memiliki motivasi untuk belajar, maka dia tidak tahan lama belajar. Dia mudah tergoda untuk mengerjakan hal yang lain dan bukan belajar. Itu berarti motivasi sangat berpengaruh terhadap ketahanan dan ketekunan belajar.²

Dengan adanya motivasi, maka siswa akan terdorong untuk belajar mencapai sasaran dan tujuan karena yakin dan sadar akan kebaikan tentang kepentingan dan manfaatnya dari belajar. Bagi siswa, motivasi itu sangat penting karena dapat menggerakkan perilaku siswa kearah yang positif sehingga mampu menghadapi segala tuntutan, kesulitan serta mampu menanggung resiko dalam studinya. Dalam hal ini sesuai dengan apa yang telah diungkapkan oleh Sardiman A.M mengemukakan dalam bukunya bahwa “Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar dapat tercapai.”³ Motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar motivasinya akan semakin besar kesuksesan belajarnya. Motivasi sebagai faktor utama dalam belajar yakni

23 ²Hamzah B Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2012).hal

³Sadirman Syah A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 75

berfungsi menimbulkan, mendasari, dan menggerakkan perbuatan belajar. Menurut hasil penelitian melalui observasi langsung, bahwa kebanyakan siswa yang besar motivasinya akan giat berusaha, tampak gagah, tidak mau menyerah, serta giat membaca untuk meningkatkan hasil belajar serta memecahkan masalah yang dihadapinya. Sebaliknya mereka yang memiliki motivasi rendah, tampak acuh tak acuh, mudah putus asa, perhatiannya tidak tertuju pada pembelajaran yang akibatnya siswa akan mengalami kesulitan belajar. Motivasi menggerakkan individu, mengarahkan tindakan serta memilih tujuan belajar yang dirasa paling berguna bagi kehidupan individu. Mempelajari motivasi maka akan ditemukan mengapa individu berbuat sesuatu karena motivasi individu tidak dapat diamati secara langsung, sedangkan yang dapat diamati adalah manifestasi dari motivasi itu dalam bentuk tingkah laku yang nampak pada individu setidaknya akan mendekati kebenaran apa yang menjadi motivasi individu bersangkutan. Mengingat pentingnya motivasi dalam hal peningkatan hasil belajar maka banyak teknik yang dipergunakan guru untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Di MTsN 5 Tulungagung, guru selalu ingat betapa pentingnya memberikan alasan-alasan kepada siswa mengapa siswa-siswa itu harus belajar dengan sungguh-sungguh dan berusaha untuk berprestasi sebaik-baiknya. Guru di MTsN 5 Tulungagung juga sering menjelaskan kepada siswa-siswa tentang apa yang diharapkan dari mereka selama dan sesudah proses belajar berlangsung. Seorang guru juga mengusahakan agar siswa-

siswanya mengetahui tujuan jangka pendek dan jangka panjang dari pelajaran yang sedang diikutinya dengan adanya memberikan pengetahuan secara umum dari penerapan pelajaran tersebut. Selain itu, di kelas VIII MTsN 5 Tulungagung guru melakukan sesuatu yang menimbulkan kekaguman kepada siswa untuk merangsang dorongan ingin tahu misalnya dengan cara memperkenalkan contoh-contoh yang khas dalam menerapkan konsep-konsep dan prinsip-prinsip. Siswa juga berusaha untuk mempergunakan pengetahuan atau ketrampilan atau pengalaman yang telah mereka pelajari dari materi sebelumnya untuk mempelajari materi-materi yang baru. Di kelas VIII MTsN 5 Tulungagung juga berusaha untuk memasukkan unsur permainan dalam proses belajar untuk menarik minat dan memudahkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. Di MTsN 5 Tulungagung juga tersedia fasilitas-fasilitas yang memadai, misalnya tentang fasilitas komputer, media-media pembelajaran, peralatan laboratorium dan juga fasilitas perpustakaan yang memadai. Dari fasilitas-fasilitas tersebutlah siswa kelas VIII MTsN 5 Tulungagung termotivasi untuk belajar lebih giat untuk selalu meningkatkan hasil belajarnya. Namun fasilitas-fasilitas tersebut jumlahnya terbatas. Dari adanya peningkatan hasil belajar dari siswa-siswanya lah yang merupakan tujuan utama dari proses pembelajaran di MTsN 5 Tulungagung, karena berhasilnya tujuan pembelajaran merupakan tujuan dari pendidikan di MTsN 5 Tulungagung.

B. Besar Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi Al-Qur'an Hadits Di Mtsn 5 Tulungagung

Pengaruh pendidikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa dijelaskan dari pengujian hipotesis menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh signifikan secara statistik terhadap prestasi belajar siswa, namun pengaruh itu tidak terlalu kuat.

Besar hasil pengujian hipotesis motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas viii di MTsN 5 Tulungagung diketahui bahwa pengaruhnya sebesar 29,4%. sedangkan 79,6% dipengaruhi oleh faktor atau variabel yang lain dan tidak diteliti dalam penelitian ini.

Meskipun demikian, namun tetap saja ada pengaruh yang berarti, hal ini senada dengan pendapat Hamzah B Uno bahwa dalam kerangka pendidikan formal, motivasi belajar menjadi salah satu faktor penyebab keberhasilan suatu program pendidikan. Dengan tindakan tentang persiapan mengajar, pelaksanaan belajar mengajar, maka pendidik menguatkan motivasi belajar siswa.⁴

⁴ Hamzah B Uno, *Teori Motivasi*....hal 27